

ABSTRAK

Nama : Sitti Nur Arafah Wakan (1102017221)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Pengaruh Vitamin D Terhadap Imunitas Pada Kejadian COVID-19 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: *Coronavirus* adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Infeksi *coronavirus* telah dikaitkan dengan manifestasi neurologis, seperti kejang demam, dan ensefalitis. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19, salah satu dengan konsumsi vitamin D yang telah terbukti memiliki efek positif terhadap sistem imunitas tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh vitamin D dan kaitannya dengan faktor umur, berat badan, status gizi serta aktivitas fisik terhadap imunitas pada kejadian COVID-19.

Metode: Jenis Penelitian ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA). Pencarian literatur menggunakan *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *Medical Journal of Indonesia*.

Hasil: Berdasarkan sebagian artikel yang diulas, terlihat bahwa status vitamin D dapat menentukan risiko terinfeksi, tingkat keseriusan, dan kematian akibat COVID-19. Pengaruh vitamin D terhadap imunitas pada kejadian COVID-19 ternyata berkaitan dengan umur, berat badan, status gizi dan aktivitas fisik. Diperlukan kombinasi mikronutrien lain seperti vitamin C dan selenium untuk membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah penyebaran virus, dan mengurangi penyakit yang berkembang ke tahap yang parah.

Kesimpulan: Suplementasi vitamin D dapat berguna dalam mengurangi risiko COVID-19 dan tingkat keparahannya. Terdapat hubungan antara umur, berat badan, status gizi, dan aktivitas fisik terhadap COVID-19 ini, namun studi tambahan diperlukan untuk melihat interaksi vitamin D pada respon imun terhadap SARS-CoV2.

Kata Kunci: *COVID-19, Imunitas, Vitamin D*